



**ANALISIS PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR
PERTAMBANGAN EMAS SEBELUM DAN SAAT ADANYA PANDEMI
COVID 19
SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh

ERLIN AFRIANTI

NPM. 21701081152

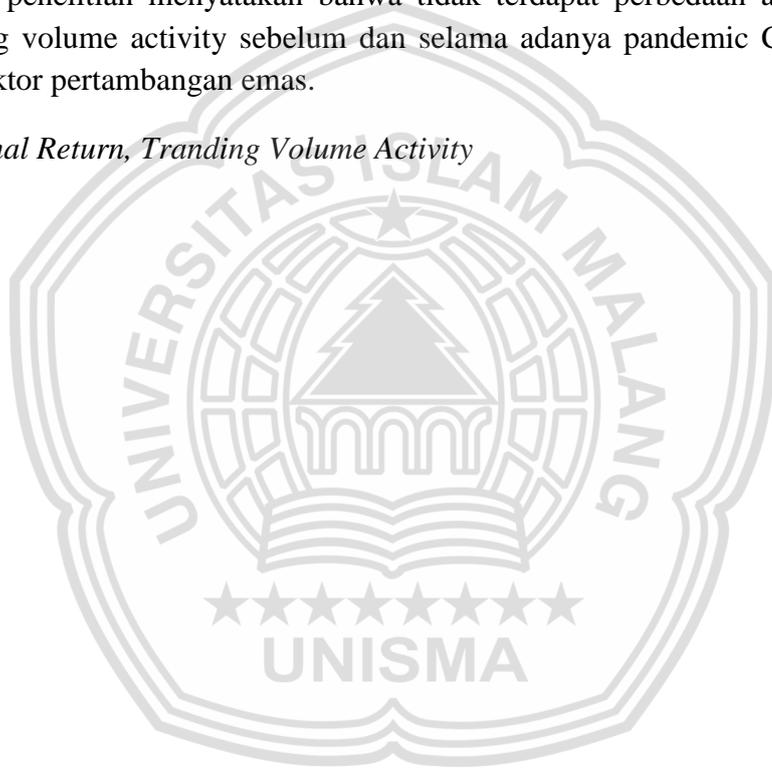


**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2021**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Analisis Perilaku Harga Saham Pada Sub Sektor Pertambangan Emas Sebelum dan saat Adanya Pandemi Covid 19. Populasi dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan sektor pertambangan emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel dalam penelitian yaitu menggunakan teknik purposive sampling, sehingga dapat ditentukan jumlah sampel sebanyak 4 Perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder, diperoleh dengan cara dokumentasi dengan mempelajari dan menganalisis data histori saham suatu perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini uji normalitas, dan uji t (t-test). Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return dan Trading volume activity sebelum dan selama adanya pandemic Covid-19 pada perusahaan sektor pertambangan emas.

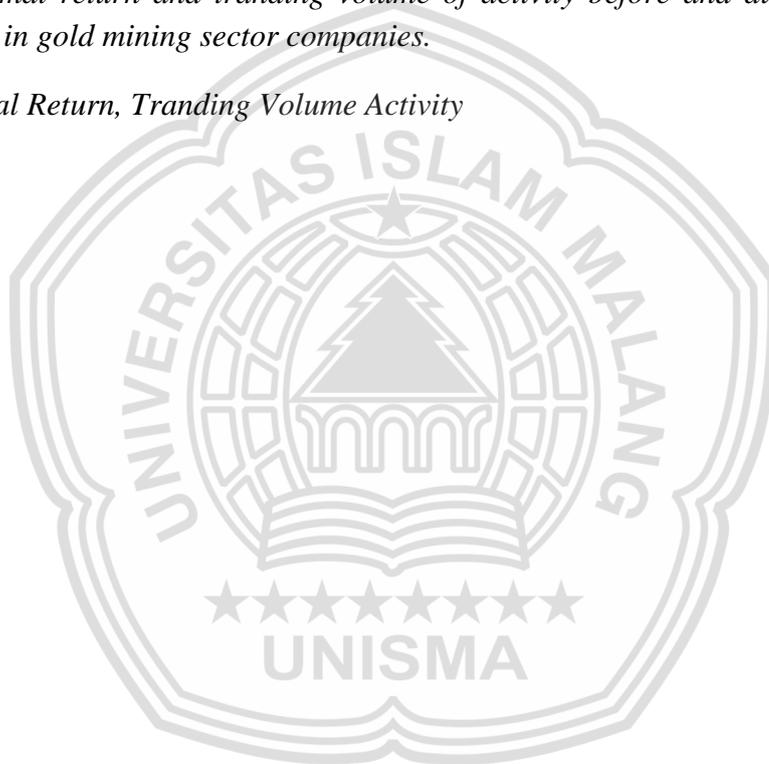
Kata kunci: *Abnormal Return, Trading Volume Activity*



ABSTRACT

The purpose of the research is to find out the Analysis of Stock Price Behavior in Gold Mining Sector Sub-sector Before and During the Covid 19 Pandemic. The population in this study is 11 gold mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the samples in the study are using purposive sampling techniques, so that it can be determined the number of samples as many as 4 Companies. Data collection method using secondary data, obtained by means of documentation by studying and analyze the stock history data of a company. Data analysis techniques used in this study test normality, and test t (t -test). The results stated that there is no difference in abnormal return and trading volume of activity before and during the Covid-19 pandemic in gold mining sector companies.

Keywords: Abnormal Return, Trading Volume Activity



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah suatu sarana alternatif yang dilakukan oleh investor untuk menghimpun dana jangka panjang, yang bertujuan untuk menunjang kemajuan dalam suatu negara. Pasar modal sendiri merupakan salah satu instrumen ekonomi yang tidak lepas dari faktor ekonomi seperti politik maupun non ekonomi seperti kebudayaan. Faktor yang mendasari pengaruh pasar modal yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini merupakan pengaruh yang langsung muncul dari dalam perusahaan. Sedangkan untuk faktor eksternal ini merupakan pengaruh yang muncul dari luar perusahaan. Faktor eksternal seperti peristiwa politik merupakan salah satu peristiwa yang berpengaruh terhadap operasi di pasar saham suatu negara secara luas. Sehingga dari peristiwa politik mampu memberikan reaksi bagi investor dalam menanamkan modalnya di pasar modal (Ku Darmawan & Abundanti, 2018).

Harga Saham yang cenderung mengalami peningkatan dari masa ke masa akan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tersebut sudah mengelola uangnya dengan baik Hunjra Metal. 2014: 110 dalam (Ramadhani 2017). Para investor menyukai perusahaan yang mengalami peningkatan harga saham dari tahun ke tahun. Namun, kenyataannya harga saham dari masa ke masa tidak selalunya normal, terkadang mengalami kenaikan dan juga terkadang mengalami penurunan yang signifikan. Kondisi saham yang terkadang tidak stabil inilah yang akan menyulitkan para investor untuk menentukan kapan

akan membeli atau menjual saham. Saham merupakan produk dari pasar modal, dimana saham merupakan penyertaan modal dalam kepemilikan perseroan terbatas (PT) atau biasa yang disebut dengan emiten. Dalam saham sendiri dikenal dengan istilah indeks harga saham. Indeks harga saham informasi tentang pergerakan kegiatan ekonomi yang sedang naik maupun turun. Para investor atau orang yang senang turut serta di dalam pasar modal melihat dari sisi indeks harga saham yang diperoleh pada waktu itu. Indeks harga saham merupakan bentuk informasi yang disajikan oleh pasar modal untuk mengetahui keadaan saham yang akan menjadi pertimbangan ketika investor akan membeli saham. Kenaikan dalam indeks harga saham dapat diartikan kebangkitan dalam kegiatan ekonomi. Sedangkan penurunan indeks harga saham dapat diartikan bahwasanya kegiatan ekonomi sedang mengalami keterpurukan.

Peristiwa pandemik Covid-19 merupakan virus corona yang pertama kali muncul dari Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Wabah dari Covid-19, tempat dimana wabah ini dimulai harus memutuskan lockdown demi memperlambat laju penyebaran virus. Adanya peristiwa pandemik Virus Corona (Covid-19) ini bukan hanya memberikan ancaman kepada kesehatan saja akan tetapi juga pada pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Dampak penyebaran Virus Corona (Covid-19) belum dapat dihitung secara pasti. Namun perlambatan sistem ekonomi sudah terasa, terutama di sektor industri, pariwisata, perdagangan, transportasi dan investasi. Tidak bisa dihindari begitupun dengan Indonesia, bertambahnya kasus positif Corona membawa

efek bagi bursa saham (*iNews.id* 06 April 2020). Pasar modal masih tertekan di tengah perjuangan Indonesia melawan pandemi virus corona (Covid-19). Indeks harga saham gabungan, indeks acuan utama di Bursa Efek Indonesia begitu tertekan, demikian pula dengan kinerja reksadana. Mengacu data BEI, hingga tanggal 8 April 2020 IHSG sudah melorot 26,44% dengan catatan jual bersih (*net sell*) asing Rp 15,01 triliun di pasar reguler, sementara di pasar non reguler (tunai dan negosiasi) terjadi aksi beli (*net buy*) asing Rp 2,94 triliun.

Di dalam perusahaan Pertambangan pada sub sektor logam dan mineral khususnya pada perusahaan emas mendapatkan dampak yang cukup luar biasa dari adanya peristiwa Covid 19. Menurut dari Sumber *Bisnis.com, Jakarta*, Mayoritas emiten – emiten pada sektor tambang logam mampu menutup tahun dengan kemilau. Hal itu tercermin dengan pergerakan saham emiten – emiten tersebut di lantai bursa sepanjang 2019. Berdasarkan data Bloomberg, sebanyak 8 dari 10 emiten di sektor tambang logam dapat memberikan return positif sepanjang tahun lalu. PT Merdeka Copper Gold Tbk., PT J Resources Asia Pasifik Tbk., dan PT Kapuas Prima Coal Tbk. Di sisi lain, PT Central Omega Resources Tbk., dan PT Cita Mineral Investindo Tbk. mencatatkan return negatif sepanjang tahun lalu. Setali tiga uang dengan penguatan harga emas, saham-saham emiten tambang logam yang memiliki fokus bisnis pada pertambangan emas turut mengalami penguatan. Menurut Analis Artha (*iNews.id* 06 April 2020) Sekuritas Indonesia mengungkapkan bahwa pada tahun ini komoditas emas masih memiliki prospek yang baik. Menurutnya prospek komoditas emas lebih mengikuti faktor global.

Berdasarkan sumber dari (*CNN Indonesia* Senin, 09/03/2020 07:49 WIB) Wabah virus corona mengintai pergerakan ekonomi global, tak terkecuali Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga terkena. Perdagangan Jumat (6/3), IHSG ditutup melemah 2,48 persen ke level 5.498. Sebagai perbandingan, IHSG membuka tahun ini di level 6.283. Pasar saham yang minim prestasi memaksa para investor melarikan dana investasi ke aset berisiko rendah (*safe haven*), seperti emas. Terbukti, sepekan terakhir tercatat investor melakukan aksi jual sebesar Rp1,76 triliun. Sementara, harga emas Antam terbang kian tinggi. Sebagai informasi, harga jual emas PT Aneka Tambang (Persero) Tbk atau Antam berada di posisi Rp837 ribu per gram pada Jumat (6/3) atau melejit Rp15 ribu dibandingkan hari sebelumnya. Ini berbanding terbalik dengan pembukaan di awal tahun yang tertekan di kisaran Rp 762 ribu per gram. Karenanya menurut Lucky (*CNN Indonesia* Senin, 09/03/2020 07:49 WIB) menyarankan investor untuk membidik saham-saham yang memiliki pokok turunan atau underlying komoditas, seperti emas atau batu bara.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan adanya hasil perbedaan penelitian mengenai reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa Wabah Penyakit. Maka dapat disimpulkan untuk membuat penelitian terbaru dengan judul **“Analisis Perilaku Harga Saham Pada Sub Sektor Pertambangan Emas Sebelum dan Selama Adanya Pandemi Covid 19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan rata-rata *abnormal return* pada Sub sektor Pertambangan Emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid 19?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *Trading Volume Activity* pada sub sektor Pertambangan Emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid 19?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 . Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji perbedaan rata-rata *abnormal return* pada sub sektor Pertambangan Emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid 19.
2. Untuk menguji perbedaan rata-rata *Trading Volume Activity* pada sub sektor Pertambangan Emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid 19.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian terdapat manfaat yang ingin disampaikan untuk beberapa pihak yang terkait. Manfaat pada penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Materi yang disampaikan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru mengenai analisis harga saham ketika terjadi suatu peristiwa Wabah penyakit. Dan juga penelitian ini merupakan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen.

b. Bagi Pembaca

Materi yang disampaikan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan baru bagi pembaca dalam melakukan analisis harga saham ketika terjadi suatu peristiwa wabah Penyakit.

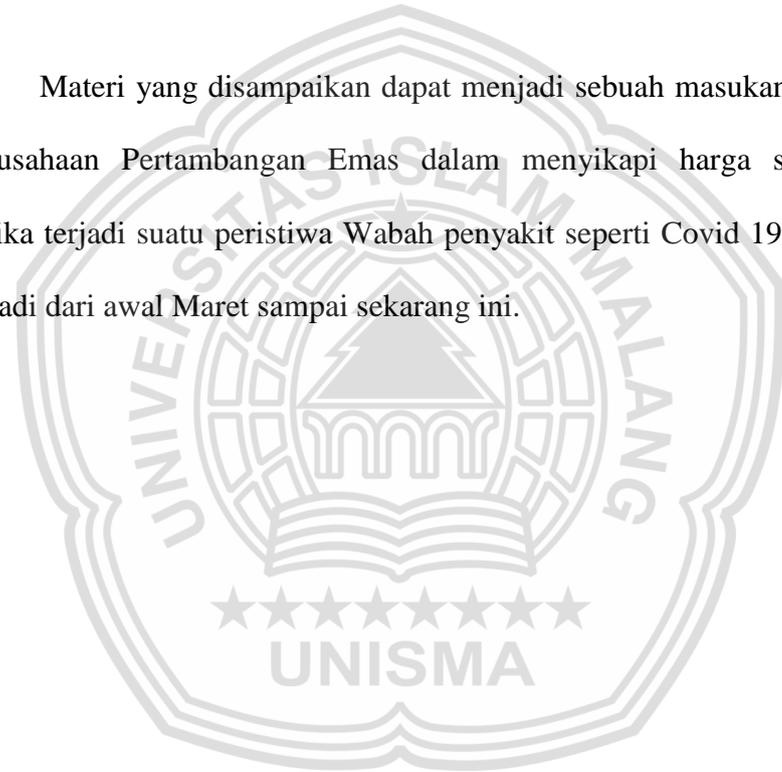
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Materi yang disampaikan dapat memberikan sebuah acuan baru mengenai pertimbangan bagi para investor dalam menganalisis harga saham ketika terjadi suatu peristiwa Wabah penyakit.

b. Bagi Perusahaan

Materi yang disampaikan dapat menjadi sebuah masukan bagi perusahaan Pertambangan Emas dalam menyikapi harga saham ketika terjadi suatu peristiwa Wabah penyakit seperti Covid 19 yang terjadi dari awal Maret sampai sekarang ini.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan selama terjadinya Covid-19 perusahaan sektor pertambangan terfokus perusahaan emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian sampel dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pada variabel *abnormal return* tidak adanya perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan selama adanya Covid-19 pada perusahaan sektor pertambangan terfokus pada perusahaan emas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Pada variabel *Trading Volume Activity* tidak adanya perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan selama adanya Covid 19 pada perusahaan sektor pertambangan terfokus pada perusahaan emas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

5.2 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pada periode pengamatan hanya terbatas selama 1 tahun yaitu pada tahun 2020.

2. Karena Perusahaan yang terdampak Covid-19 yaitu pada Sektor beverage, dan Sektor kesehatan
3. Variabel penelitian yang memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan *abnormal return* dan *Trading Volume Activity (TVA)*.

5.3 Saran

Ditinjau dari hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan penambahan dalam periode pengamatannya, agar adanya perbedaan dalam kurun waktunya lebih terlihat dengan jelas. Perluasan jenis perusahaan dan dapat juga menggunakan perusahaan di pada Sektor beverage, dan Sektor kesehatan .
2. Bagi investor Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi investor dalam mengambil keputusan terkait dana yang akan diinvestasikan, dan jika ingin bermain saham mendapatkan return yang tinggi sebaiknya jangan menjauhi sub sektor ini karena nilai saham yang relatif stabil.
3. Bagi perusahaan untuk berhati-hati dengan suatu peristiwa yang terjadi di Indonesia, karena apabila market capitalization stabil maka perusahaan tetap akan mampu mempertahankan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. T., Wahono, B., & Saraswati, E. (2020). Analisis Perilaku Harga Saham Every Month pada Perusahaan Sektor Perkebunan Sebelum dan Sesudah Peristiwa Kabut Asap pada Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(12).
- Ardelia Riski (2018) Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, Study pada Bursa Efek Indonesia 2013-2017, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.60.No.20 Juli 2018*.
- Armin, M. I. (2011). Pengaruh Penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) Terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Isra 2009-2010). *Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Hasanudin. Makassar*.
- Azis, M., Mintarti, S., Nadir, M. (2015). Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama)
- Fahmi, Irham. (2015). Manajemen Investasi Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fansuri, E. A. (2017). Pengaruh Kenaikan Harga BBM Tahun 2015 Terhadap Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi Manajemen Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Hartono, J. (2013). Teori portofolio dan analisis investasi, edisi 8. *Yogyakarta: Bpfe*.
- Hartono, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta
- Idx.co.id (2021), Data ringkasan harga perdagangan saham. Diakses 2 februari 2021, pada <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>
- Juwitasari, r. (2015). Reaksi pasar modal terhadap bencana erupsi gunung kelud di kediri tahun 2014 event study pada saham sektor pertanian dan sub sektor semen di bursa efek indonesia. JSTIE perbanas surabaya.
- Jogiyanto, H.M. 2014. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi ke-8. Cetakan kedua. Yogyakarta: BPFE
- Katti, S. W. B. (2018). Pengaruh peristiwa politik (pemilu presiden dan pengumuman susunan kabinet) terhadap saham sektor industri di Bursa Efek Indonesia. *Capital Journal*, 1(2), 125–134.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta : Salemba Empat
- Pandji Anoraga dan Puji Pakarti, Pengantar Pasar Modal (Edisi Revisi), (Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2010) h.29

- Putri, L P. (2015) Pengaruh Profitabilitas Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.16(02),49-59
- Ramandani, E. K., & Abrianto, T. H. (2019). Pengaruh Peristiwa Jatuhnya Pesawat Lion Air terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity. *isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 72–86.
- Rifa'i, M. H., Junaidi, J., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 terhadap indeks harga saham gabungan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(06).
- Subrata I Kadek, Werastuti Sri Nyoman Desak. (2020). Analisis Reaksi Pasar Pada Penetapan Status Darurat Global Ke Level Tertinggi Terkait Virus Corona Oleh WHO (*World Health Organization*) Pada Bursa Efek Indonesia. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*)Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sambuari, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 7(3).
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke 22. *Bandung: Alfabeta*.
- Samsul, M. (2015). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio Edisi 2. *Erlangga. Jakarta*.
- Sekaran, U. (2011). Research Methods for business Edisi I and 2. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Sparta, S., & Wijaya, E. (2013). *Dampak Bom Bali ii, jw Marriott dan Ritz-Carlton terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (study kasus saham industri perbankan) 1*.
- Sunariyah 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Susanti, Annisa. (2015). Analisis Pengaruh Kemenangan Pasangan Joko Widodo Jusuf Kalla dalam Pilpres 2014 Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Pada Kelompok Saham Indeks LQ45. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Trisnawati, F. (2011). Pengaruh Peristiwa Politik Terhadap Perubahan Harga Saham. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 3(03).
- Widiyanto, M.A (2013). Statistika Terapan, Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Widoatmodjo, S. (2012). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor Profesional. *Jakarta: PT. Elex Media Komputindo*.
- Finace.yahoo.com (2021), *stock market live ,Quotes, Business*. Diakses 2 February 2021, pada <https://finance.yahoo.com/quote/%5EJKSE?p=%5EJKSE&.tsrc=fin-srch>

Yusuf, A, M, (2015), Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian gabungan, Jakarta : Prenamedia Group

Yuwono, A. (2013). Reaksi Pasar Modal Di Bursa Efek Indonesia Terhadap Pengumuman Peristiwa Bencana Banjir Yang Melanda Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2013. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 135–150.

<https://www.ilmu-ekonomi-id.com/2016/09/pasar-modal-pengertian-sejarah-jenis-manfaat-dan-fungsi.html>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200309073800-92-481611/bidik-saham-yang-terpapar-kilau-emas-di-tengah-virus-corona>

<https://www.pahlevi.net/pengertian-harga-saham-adalah-jenis-jenis-dan-tujuan/>

https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/772/jbptunikompp-gdl-fujitriana-38575-3-unikom_f-i.pdf

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3629/Bab%202.pdf?sequence=6>

http://agusdwis12.blogspot.com/2016/03/pasar-modal-efisien_15.html

[https://ppm-manajemen.ac.id/id_ID/blog/artikel-manajemen-18/post/efisiensi-pasar-modal-terhadap-investasi-1384#:~:text=Efisiensi%20pasar%20modal%20terdiri%20dari,bentuk%20kuat%20\(%20strong%20form%20\).&text=Pada%20umumnya%20strategi%20investasi%20ini,bentuk%20lemah%20atau%20setengah%20kuat](https://ppm-manajemen.ac.id/id_ID/blog/artikel-manajemen-18/post/efisiensi-pasar-modal-terhadap-investasi-1384#:~:text=Efisiensi%20pasar%20modal%20terdiri%20dari,bentuk%20kuat%20(%20strong%20form%20).&text=Pada%20umumnya%20strategi%20investasi%20ini,bentuk%20lemah%20atau%20setengah%20kuat)

